

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data yang dilakukan pada UKM Dongbolok *Art Furniture* mengenai perencanaan dan pengendalian bahan baku kayu pada produk kaligrafi steksa wajah, maka dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Total biaya persediaan sebelum menggunakan EOQ sebesar Rp. 3.317.642 dengan frekuensi pemesanan sebanyak 12 kali dalam satu tahun. Kebutuhan bahan baku kayu sebesar 474 lapis.
2. Perencanaan bahan baku yang efisien pada UKM Dongbolok *Art Furniture* menggunakan metode *Economic Order Quantity* maka diperoleh EOQ sebesar 59 lapis dengan frekuensi sebanyak 9 kali dalam satu tahun. Perusahaan juga memperoleh hasil dari *safety stock* sebesar 17, 468 lapis sedangkan *reorder point* sebesar 24,12 lapis.
3. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan metode EOQ dapat diketahui efisiensi yang terjadi yaitu total biaya persediaan dengan menggunakan metode EOQ adalah sebesar Rp. 3. 083. 170, 93 sedangkan total biaya persediaan dari perusahaan adalah sebesar Rp. 3. 333. 312. Dengan demikian, UKM Dongbolok *Art Furniture* dengan menggunakan metode EOQ perusahaan mempunyai penghematan biaya sebesar Rp. 250. 141, 07.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisi data yang dilakukan pada UKM Dongbolok *Art Furniture* mengenai perencanaan dan pengendalian bahan baku kayu pada produk kaligrafi steksa wajah. Maka penulis mengajukan saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengadaan bahan baku, antara lain :

1. UKM Dongbolok *Art Furniture* hendaknya bisa menerapkan metode *Economic Order Quantity (EOQ)*. karena dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity (EOQ)* UKM Dongbolok *Art Furniture* dapat melakukan pembelian bahan baku yang optimal dengan biaya minimal dibandingkan dengan kebijakan UKM Dongbolok *Art Furniture*.
2. UKM Dongbolok *Art Furniture* hendaknya mengadakan persediaan penngaman (*safety stock*) untuk mencegah resiko kekurangan bahan baku pada saat proses produksi berlangsung dengan memerlukan waktu dan jadwal yang tepat untuk melakukan pemesanan kembali (*Reorder point*) bahan baku kayu guna menjamin kelancaran proses produksi.